



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Latar Belakang Perusahaan

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. didirikan pada tanggal 1 Agustus 1947 dengan nama KLM-IIB (*Koninklijke Luchtvaart Maatschappij Interinsulair Bedrijf*) merupakan maskapai milik Belanda, kemudian pada tanggal 25 Desember 1949 diserahkan kepada Ir. Soekarno dan pada 28 Desember 1949 dinasionalisasikan menjadi Garuda Indonesian Airlines pada tanggal 26 Januari 1949.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. atau yang lebih dikenal dengan Garuda Indonesia merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang industri penerbangan komersil di Indonesia. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. melayani penerbangan ke 12 negara dan 64 kota tujuan. Garuda Indonesia memperoleh penghargaan sebagai “*World Best Economy Class*” dan “*World Best Economy Seat Class*” pada tahun 2013. Selain itu, Garuda Indonesia berada di urutan ke-8 maskapai penerbangan terbaik versi SkyTrax. Pada tanggal 5 Maret 2014 Garuda Indonesia resmi tergabung ke dalam SkyTeam sebagai anggota ke-20.

Tahun 1999 Garuda Indonesia mulai menggunakan SAP *Finance*, *Controlling*, *Material Management* dan *Human Resource*. Terdapat dua fase implementasi SAP di Garuda Indonesia. Fase pertama di tahun 1999 dan fase kedua tahun 2002. Saat ini Garuda Indonesia Training Center (GITC) menggunakan aplikasi SAP R/3 untuk SAP Training and Event Management (SAP TE), yang diimplementasikan sejak tahun 2002, untuk mengelola training.

Untuk melakukan pembelajaran melalui web atau *e-learning*, Garuda Indonesia menggunakan CMS Moodle. CMS Moodle merupakan aplikasi *open-source* yang membantu Garuda Indonesia untuk melakukan *e-learning*, tetapi Moodle tidak terintegrasi dengan SAP R/3, sehingga PT Garuda Indonesia harus

membuat data untuk menghubungkan relasi antar data pada Moodle yang memakan banyak waktu, dan biaya.

Di tahun 2012 dimulailah proyek implementasi SAP LMS/KMS (*Learning Management System / Knowledge Management System*) berbasis web based dari SAP menggunakan platform SAP NetWeaver. Aplikasi ini dapat diakses melalui *web browser* (Internet Explorer versi 6 sampai 9 dan Mozilla Firefox). SAP LMS/KMS langsung terhubung ke SAP R/3. SAP R/3 disini berfungsi sebagai *back end*, namun proyek ini tertunda selama 2 tahun. Kemudian pada tahun 2014 proyek SAP LMS/KMS dilanjutkan dan dikembangkan kembali.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari PT Garuda Indonesia adalah menjadi perusahaan penerbangan yang handal dengan menawarkan layanan yang berkualitas kepada masyarakat dunia menggunakan keramahan Indonesia.

Misi dari PT Garuda Indonesia adalah sebagai perusahaan penerbangan pembawa bendera bangsa Indonesia yang mempromosikan Indonesia kepada dunia guna menunjang pembangunan ekonomi nasional dengan memberikan pelayanan yang profesional.



2.3 Profil Perusahaan



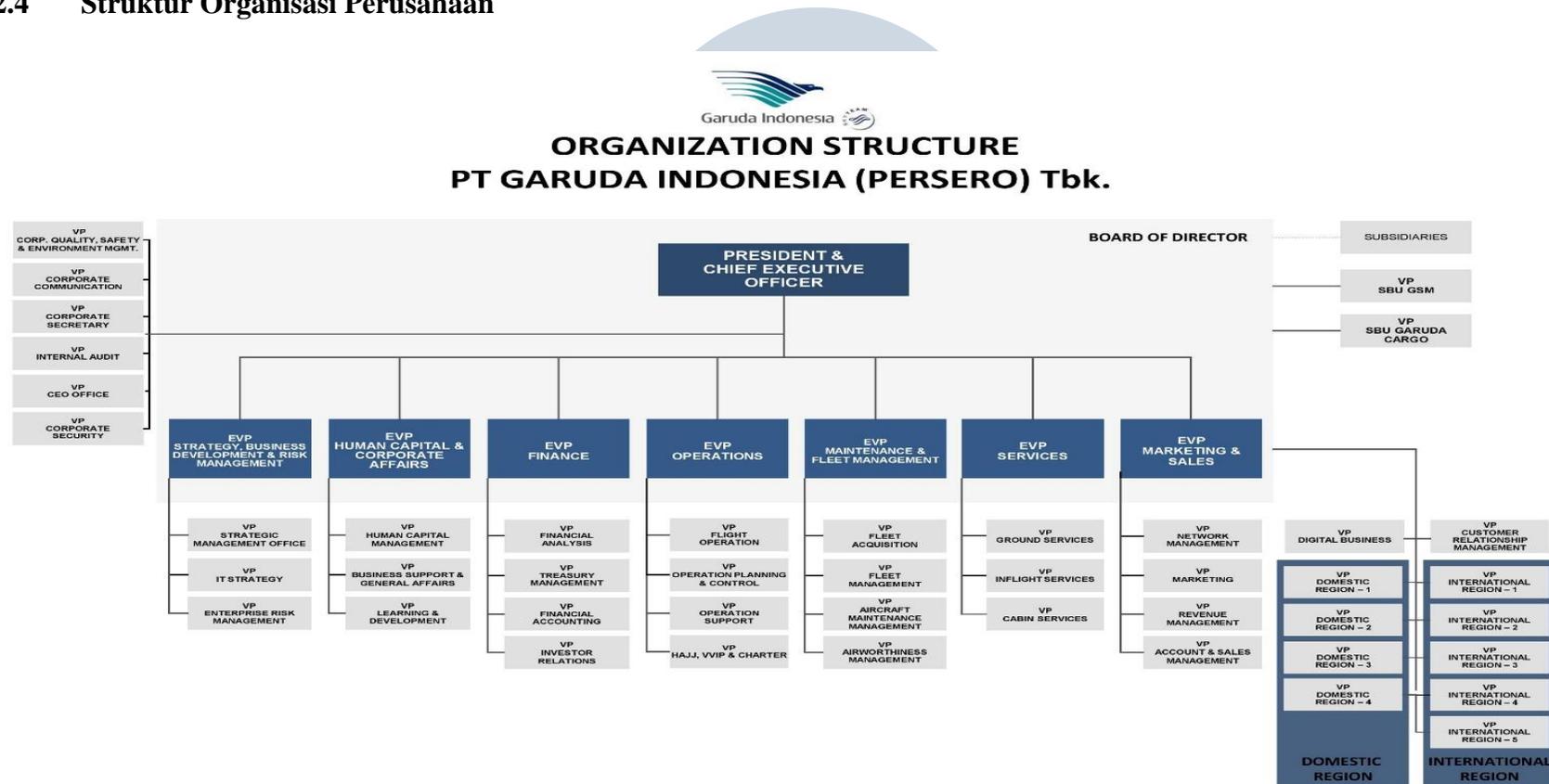
Gambar 2.1 Logo PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk.

(Sumber: <https://m.garuda-indonesia.com/touch/assets/img/garuda-skyteam.png>)

Garuda Indonesia adalah perusahaan penerbangan Indonesia pertama yang bergabung dengan *SkyTeam*. Dengan wilayah terbang yang terus bertambah luas baik di dalam dan luar negeri, Garuda Indonesia terus memperkuat eksistensi dengan daya saing yang kuat di Asia Tenggara. Bersama aliansi *SkyTeam*, Garuda Indonesia siap untuk terhubung dengan lebih 1.000 kota destinasi di seluruh dunia.

SkyTeam merupakan aliansi yang beranggotakan berbagai maskapai besar di dunia ini siap untuk mengembangkan ruang lingkupnya di Asia Tenggara melalui Garuda Indonesia. Dengan bergabungnya perusahaan penerbangan terbesar di Indonesia ini, *SkyTeam* menambah deretan kota-kota besar di Indonesia, termasuk Surabaya, Denpasar, dan Medan ke dalam daftar panjang destinasi *SkyTeam*. Keuntungan yang diperoleh dari kerjasama ini bukan hanya akses yang lebih besar, tetapi juga frekuensi penerbangan dan konektivitas rute.

2.4 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk
(sumber: http://www.ir-garuda-indonesia.com/others/structure/organization_structure_ga.pdf)

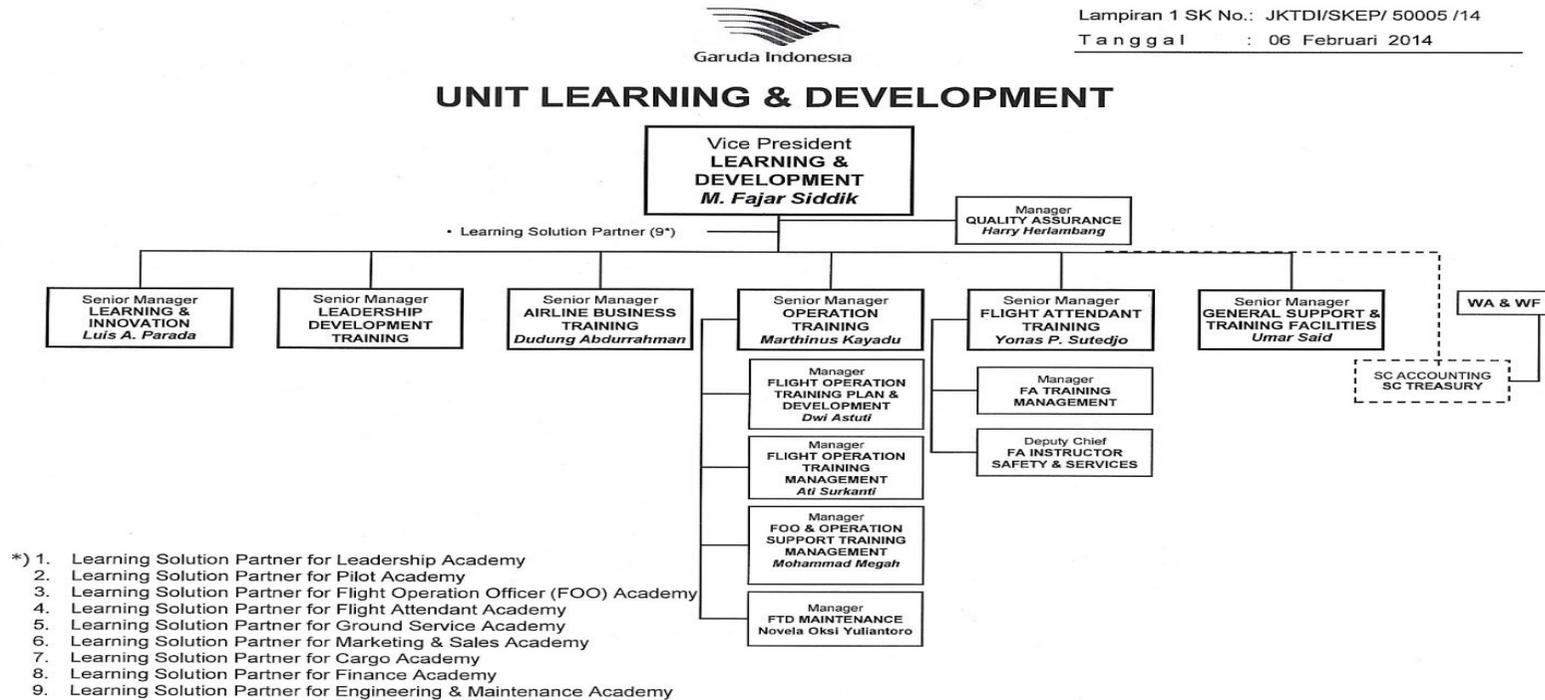
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dipimpin oleh Emirsyah Satar, sebagai CEO. Berikut adalah gambar struktur organisasi PT Garuda Indonesia.

- a) President & Chief Executive Officer merupakan pimpinan yang ada pada perusahaan tersebut yang bertanggung jawab pada seluruh bidang – bidang yang ada pada perusahaan dan bertugas untuk memimpin organisasi yang ada pada perusahaan untuk membantu mewujudkan visi dan misi perusahaan, maka Garuda Indonesia memiliki beberapa direktur yang membawahi direktorat dan bertanggungjawab kepada President & CEO, sebagai berikut :
- b) EVP Strategy, Business Development & Risk Management adalah direktur yang bertanggung jawab pada unit Strategi, pengembangan Bisnis pada perusahaan dan Manajemen Resiko yang terjadi pada perusahaan.
- c) EVP Human Capital & Corporate Affairs merupakan direktur yang bertanggung jawab dalam mengelola dan membangun kompetensi pegawai kerja sama antar perusahaan atau lembaga.
- d) EVP Finance merupakan direktur yang bertanggung jawab sebagai pengelola keuangan perusahaan.
- e) EVP Operation merupakan direktur yang bertanggung jawab dalam mengatur operasi terhadap penerbangan yang dilakukan dimulai dari perencanaan sampai dengan mengontrol pesawat-pesawat yang digunakan dalam penerbangan yang dilakukan.

- f) EVP Maintenance & Fleet Management merupakan direktur yang bertanggung jawab terhadap perbaikan serta perawatan pesawat maskapai Garuda Indonesia serta mengelola pesawat-pesawat yang dimiliki oleh Garuda Indonesia.
- g) EVP Services adalah direktur yang bertanggung jawab terhadap layanan yang dilakukan di mulai dari layanan yang ada sebelum penerbangan, layanan hiburan di dalam pesawat, hingga layanan yang ada di dalam kabin pesawat.
- h) EVP Marketing & Sales merupakan direktur yang bertanggung jawab terhadap penjualan tiket yang ada berdasarkan wilayah-wilayah yang ditempatkan oleh perusahaan.



2.5 Garuda Indonesia Training Center (GITC)



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Garuda Indonesia Training Center

(sumber: berdasarkan surat keputusan no: jktvdq/skep/50008/10 tentang perubahan struktur organisasi unit learning & development pada human capital & corporate support services pt garuda indonesia (persero))

GITC merupakan unit atau departemen yang berada di bawah direktur personalia dan umum (EVP Human Capital & Corporate Affairs) yang bertanggungjawab pada pengelolaan *training* (pelatihan) bagi pegawai PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, dan pihak ketiga yang membutuhkan.

a) VP Learning & Development

VP Learning & Development bertugas untuk memastikan tersedianya strategi, sistem pembelajaran, dan pelatihan terhadap SDM melalui metode yang efektif dan efisien untuk mendukung peningkatan SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan demi tercapainya sasaran produktivitas perusahaan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku serta perinsip *Good Corporate Governance*.

b) SM Learning & Innovation

SM Learning & Innovation memiliki tugas untuk memastikan efektivitas sistem pembelajaran melalui pengembangan *e-learning*, implementasi *SAP Training Event*, penyediaan fasilitas simulator, penjaminan kualitas Training, pengembangan teknologi dan evaluasi efektivitas Training untuk mendukung dan tercapainya sasaran perusahaan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku serta perinsip *Good Corporate Governance*.

c) SM Airline Business Training

SM Airline Business Training berfungsi untuk merancang, memperbaharui, dan melaksanakan pendidikan, training di bidang *Commercial, Cargo, ground handling, Management, Finance, Services* yang memiliki hubungan dengan airlines baik Garuda Indonesia maupun pihak eksternal untuk mendukung dan tercapainya sasaran perusahaan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku serta perinsip *Good Corporate Governance*.

d) SM Flight Operation Training

SM Flight Operation Training bertugas untuk merancang, memperbaharui dan melaksanakan pendidikan, training dibidang *Cockpit (Flight Operation)*, untuk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. maupun pihak eksternal untuk mendukung dan tercapainya sasaran perusahaan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku serta prinsip *Good Corporate Governance*.

e) SM Flight Attendant Training

SM Flight Attendant Training memiliki tugas untuk merancang, memperbaharui, dan melaksanakan pendidikan training di bidang *Flight Attendant* untuk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. maupun pihak eksternal untuk mendukung dan tercapainya sasaran perusahaan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku serta prinsip *Good Corporate Governance*.

f) M FOO Training

M FOO Training memiliki fungsi untuk merancang, memperbaharui, dan melaksanakan pendidikan training di bidang *FOO* untuk PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. maupun pihak eksternal untuk mendukung dan tercapainya sasaran perusahaan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku serta prinsip *Good Corporate Governance*.

g) SM General Support

SM General Support berfungsi untuk menyelenggarakan fungsi *general affairs*, pemeliharaan gedung, *power house*, dan *legal affairs* untuk mendukung dan tercapainya sasaran perusahaan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku serta prinsip *Good Corporate Governance*.